



PENGARUH WALL BOUNCE INDIVIDU DAN BERPASANGAN TERHADAP KEMAMPUAN DAN SIKAP PASSING BAWAH BOLAVOLI

Sakip¹, Gempur Santoso², Sumardi³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: sakip@gmail.com¹, gempur_bohar@yahoo.com², Sumardi.ppi@gmail.com³

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.858>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran *passing* bawah *wall bounce* individu dan kelompok berpasangan terhadap kemampuan dan sikap *passing* bawah bolavoli. Jenis penelitian adalah eksperimen, rancangan penelitian pretes post *randomized control group desain*, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Aswaja Legung dan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII 40 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes *passing* bawah selama satu menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas data yakni dengan taraf signifikansi 0.05 hasil uji lebih besar dari alfa yakni 0,759, 0.988 dan 0.988 berdistribusi normal, uji homogenitas data dengan taraf signifikansi di atas 0.05 hasil uji lebih besar dari alfa, 0.800, 0.208, 0.232 sehingga dinyatakan data homogen, yang diteruskan pada hasil analisis multivariate hasil uji manova dengan menggunakan *Pillai's*, *Wilks Lambda*, *q Hotellingq Trace* dan *Roy's Largest Rootq* didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan. Simpulan dari penelitian bahwa ada pengaruh untuk metode pembelajaran *passing* bawah *wall bounce* individu dan kelompok berpasangan terhadap kemampuan dan sikap *passing* bawah bolavoli pada siswa SMP. Kelompok *passing* dengan *wall bounce* memiliki kemampuan *passing* lebih baik dan sikap *passing* yang lebih baik, dibandingkan kelompok *passing* berpasangan.

Kata Kunci: *Bolavoli, Siswa, Pasing Bawah, Wall Bounce*

PENDAHULUAN

Di kota Sumenep permainan bolavoli menjadi salah satu hiburan masyarakat yang sangat digemari, dan sering diadakan pertandingan bolavoli mulai gala desa, antar kecamatan bahkan *open tournament* antar klub bolavoli se kabupaten Sumenep. Suasana seperti itu membawa dampak positif untuk anak-anak dan remaja mengenal permainan bolavoli lebih awal yang menginspirasi mereka bermain dan mengenal lebih jauh permainan tersebut yang pada akhirnya dapat mengembangkan bakat dan minat olahraga khususnya permainan bolavoli yang bisa dapat mengantarkan mereka bisa berprestasi sampai di tingkat nasional, bahkan internasional. Sebagai permainan yang sudah dikenal luas oleh masyarakat tentu banyak anak atau remaja yang sudah terbiasa memainkan bahkan sudah bisa bermain permainan tersebut, selain itu permainan bolavoli sangat mudah dikenal karena keterampilan yang ada dalam

permainan tersebut sangat mudah untuk dipraktikkan. Ada keterampilan yang melibatkan kemampuan memukul bola, memantulkan bolavoli, dan keterampilan melompat.

Permainan bolavoli yang sudah dikenal di masyarakat di kabupaten Sumenep, tentu ada dampak pada pengenalan permainan bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) permainan bolavoli termuat dalam kurikulum, silabus yang sekaligus menjadi salah satu permainan olahraga bola besar yang sangat disukai dan juga digemari selama oleh siswa khusus di SMP Islam Aswaja Legung Kabupaten Sumenep. Mengapa sangat disukai dan digemari? Karena permainan bolavoli sudah sangat dikenal oleh masyarakat dan juga dikenal oleh anak dan remaja di luar jam pelajaran



sekolah, bermain dan permainan sehari-hari dengan lapangan yang sederhana dapat bermain bolavoli.

Fakta yang ada ditemui nampak berbeda, beberapa siswa yang ada di SMP Islam Aswaja belum menguasai sepenuhnya teknik dasar bolavoli walaupun mereka sudah tahu permainan bolavoli, terutama teknik yang paling mendasar yakni caranya *passing*. Hal ini disebabkan kurangnya model pembelajaran yang mengacu langsung pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Kunci dasar permainan bolavoli adalah *passing* (Mahardika, dkk, 2015). Atas dasar itu maka pembelajaran menjadi suatu alat yang tepat untuk mampu membantu siswa yang ada di SMP Islam Aswaja mampu menguasai teknik dasar permainan bolavoli khususnya *passing*. Dengan penguasaan keterampilan dasar diharapkan anak-anak bisa berpraktik permainan bolavoli baik di sekolah di ekstrakurikuler maupun di luar sekolah, agar bakat minat bisa terasah dan berkembang dengan baik serta bisa berprestasi di kota Sumenep, selain itu untuk membantu Sekolah dan Kabupaten mengikuti berbagai pertandingan yang diadakan oleh daerah maupun provinsi seperti PORSENI, O2SN dan kejuaraan lainnya.

Upaya untuk membantu siswa memiliki kemampuan keterampilan dasar dalam permainan bolavoli adalah bagian dari keharusan untuk mendukung siswa mampu bermain permainan bolavoli awal dengan baik. Dukungan melalui berbagai macam cara untuk memiliki keterampilan dasar dapat dilakukan oleh guru PJOK yang profesional yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan cukup baik. Namun keterampilan *passing* bolavoli masih kurang dari harapan. Hal ini dikarenakan belum mengkolaborasikan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran menjadi menarik dan sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usia. Menyiapkan keterampilan dasar dalam permainan bolavoli untuk anak Sekolah Menengah Pertama membutuhkan pendekatan yang disesuaikan dengan takaran usia yang masih pemula bahkan perlu ada modifikasi di dalamnya khususnya modifikasi dalam permainan

bolavoli untuk memudah penguasaan teknik dasar (Mutohir, dkk, 2013).

Adapun tujuan penelitian untuk penguasaan keterampilan dasar permainan bolavoli untuk siswa kelas VII di SMP Islam Aswaja Legung Barat Bata-Batang Sumenep adalah (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *passing* bawah *wall bounce* terhadap sikap dan kemampuan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) VIII SMP Islam Aswaja Legung Barat Batang-Batang Sumenep, (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *passing* bawah secara kelompok berpasangan terhadap sikap dan kemampuan pada saat *passing* bawah Siswa Kelas VIII SMP Islam Aswaja Legung Barat Batang-Batang Sumenep. (3) Model pembelajaran mana yang lebih baik.

METODE

Jenis penelitian adalah quasi eksperimen atau setengah eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dalam hal ini adalah perlakuan *passing* bawah *wall bounce*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yakni berdasarkan pengambilan data di lapangan berupa tes *passing* bawah, dengan rancangan penelitian menggunakan paradigma ganda yakni melibatkan dua variabel independen dan dua variabel dependen.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *pre test post test control group* desain seperti terlihat pada tabel 1. Berdasarkan dari tabel 1 menunjukkan rancangan penelitian kelompok pembelajaran *passing* bawah dengan intervensi *wallbounce* dan praktik *passing* bawah.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Aswaja Legung Barat Batang-Batang, sedangkan teknik pengumpulan sampel menggunakan *random sampling*, dan sampelnya adalah siswa putra kelas VIII yang berjumlah 40 orang siswa. Jumlah sampel yang sudah diperoleh sebanyak 40 siswa putra dibagi menjadi dua kelompok, (1) kelompok pembelajaran *passing* secara individu, dan (2) kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran *wall bounce*.



SMP VIII SMP Islam Aswaja Legung Barat
Batang-Batang Sumenep.

Untuk pengambilan data, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi dengan jenis terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data. Jadi siswa yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas Peneliti (Sugiono, 2015). Berikut ini tahap pengumpulan data tersebut:

1. Menentukan instrumen penilaian untuk tes kemampuan dan sikap dalam melakukan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan kerangka;
 - a) Kemampuan *passing* bawah dihitung dalam satuan menit dengan cara *passing* bawah secara individu;
 - b) Tes sikap *passing* bawah.
2. Melakukan *pre test* pada sampel yaitu 40 siswa untuk mengetahui masing-masing sikap dan kemampuan mereka sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
3. Menentukan kelompok kontrol atau pembandingan dan kelompok eksperimen.
4. Memberikan pembelajaran *passing* bawah secara berkelompok dan *wall bounce* pada kelompok eksperimen.
5. Memberikan pembelajaran *passing* individu pada kelompok kontrol.
6. *Post test* dari kedua kelompok untuk melihat kemampuan dan sikap *passing* bawah bola voli
7. Alat ukur dan tempat berupa *stopwach*, alat tulis, dan lembar penilaian observasi, sedangkan tempatnya adalah lapangan

Analisis yang dilakukan dalam kajian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Mengacu pada Suharsimi Arikunto (2006), teknik analisis data yang digunakan adalah uji multivariate yang meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data, dan diakhiri dengan manova untuk mengetahui efek dari satu perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Islam Aswaja Legung untuk kelompok hasil tes wall bounce dengan kemampuan *passing* bawah sejumlah 20 Siswa. Ada beberapa tahapan analisis mulai dari persiapan untuk mengolah data awal meliputi rata-rata, kemudian diteruskan dengan melakukan uji normalitas data, uji homogenitas data, setelah dinyatakan normal dan homogen maka dapat diteruskan dengan melakukan uji multivariate yakni manova.

Setelah dilakukan perlakuan selama tiga bulan penuh maka diperoleh gambaran data awal dari perlakuan sebanyak 40 siswa di SMP Islam Aswaja Kelas VIII. Dari data awal tersebut dilanjutkan dengan melakukan tes normalitas data. Adapun data awal dianalisis untuk persiapan seperti terlibat pada tabel hasil uji normalitas data.

Tabel 1. Analisis Awal Pembelajaran Pasing Bawah dan Wall Bounce

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_test_Eks_WB	20	.00	1.00	.8500	.36635
post_test_KK_WB	20	.00	1.00	.2000	.41039
pre_test_Eks_WB_Pasingbawah	20	.00	1.00	.5000	.51299
post_test_KK_WB_pasingbawah	20	.00	1.00	.1500	.36635
Pre_test_Eks_KB_PB	20	1.00	4.00	1.6000	1.23117
Post_test_KK_KB_PB	20	.00	1.00	.2000	.41039
Pre_test_Eks_KB_SPB	20	.00	4.00	1.3500	1.42441
Post_test_KK_KB_SPB	20	.00	1.00	.1500	.36635
Valid N (listwise)	20				

Pada tabel 1, menunjukkan dari hasil data di atas terdapat rata-rata pre tes

eksperimen wall bounce 0.8500 dan post tes kelompok kontrol wall bounce 0.2000,



sedangkan pre tes eksperimen wall bounce pasing bawah 0.5000 dan post tes kelompok kontrol wall bounce pasing bawah 0.1500, sedangkan pre tes eksperimen kelompok berpasangan pasing bawah 1.6000 dan post tes kelompok kontrol kelompok berpasangan pasing bawah 0.2000, sedangkan pre tes eksperimen kelompok berpasangan sikap pasing bawah 1.3500 dan post tes kelompok

kontrol kelompok berpasangan sikap pasing bawah 0.1500.

Setelah dilakukan analisis pada tabel 1 maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji normalitas data, adapun hasil dari analisis uji normalitas data ada pada tabel 2, yang dapat menunjukkan data normal atau tidak.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

	Pre_test Eks_W B	post_tes t_KK_W B	pre_test Eks_W B_Pasiin gbawah	post_tes KK_W B_pasiin ngbawah	Pre_test Eks_KB _PB	Post_tes t_KK_KB _PB	Pre_test Eks_KB _SPB	Post_tes t_KK_KB _SPB	
Most Extreme Differences	Absolute	.300	.200	.200	.100	.200	.200	.500	.100
	Positive	.300	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	Negative	.000	-.200	-.200	-.100	-.200	-.200	-.500	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z	.671	.447	.447	.224	.447	.447	1.118	.224	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.759	.988	.988	1.000	.988	.988	.164	1.000	

a. Grouping Variable: Nilai

Berdasarkan data pada tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada data penelitian diperoleh nilai signifikan semua lebih besar dari *p-value* 0.05 yang di

baca adalah Sig. (2-tailed), maka data berdistribusi normal pre tes maupun postes.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_test_Eks_WB	47.250	1	18	.800
post_test_KK_WB	5.684	1	18	.208
pre_test_Eks_WB_Pasiingbawah	.000	1	18	1.000
post_tes_KK_WB_passingbawah	1.531	1	18	.232
Pre_test_Eks_KB_PB	5.684	1	18	.128
Post_test_KK_KB_PB	5.684	1	18	.128
Pre_test_Eks_KB_SPB	1.863	1	18	.189
Post_test_KK_KB_SPB	1.531	1	18	.232

Setelah data dinyatakan normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data yang menjadi penentu untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas diperoleh nilai

signifikan semua lebih besar dari *p-value* 0.05, maka data berdistribusi homogen. Hal ini menunjukkan syarat untuk multivariate tes yakni manova, bisa di lanjutkan.

Tabel 4. Hasil Uji Multivariate Tes

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.929	28.325 ^a	6.000	13.000	.000
	Wilks' Lambda	.071	28.325 ^a	6.000	13.000	.000



	Hotelling's Trace	13.073	28.325 ^b	6.000	13.000	.000
	Roy's Largest Root	13.073	28.325 ^b	6.000	13.000	.000
Nilai	Pillai's Trace	.457	1.822 ^b	6.000	13.000	.172
	Wilks' Lambda	.543	1.822 ^b	6.000	13.000	.172
	Hotelling's Trace	.841	1.822 ^b	6.000	13.000	.172
	Roy's Largest Root	.841	1.822 ^b	6.000	13.000	.172
a. Design: Intercept + Nilai						
b. Exact statistic						

Berdasarkan tabel 5 yang telah dipaparkan maka berdasarkan hasil uji manova pada kolom di atas dengan menggunakan 4 model statistik meliputi *Pillai's*, *Wilks Lambda*, *q Hotellingq Tace* dan *Roy's Largest Rootq* didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05q ($p < 0.05$) yang artinya H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara masing-masing variabel.

Berdasarkan penyajian data di atas, maka pembelajaran *passing* bawah *wall bounce* berpengaruh terhadap sikap dan kemampuan *passing* bawah bola voli pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Aswaja Legung Barat Batang-Batang Sumenep. Hasil analisis data menunjukkan ada perubahan atau pengaruh yang berarti atau signifikan pada siswa yang mengikuti pembelajaran permainan bolavoli untuk siswa SMP Kelas VIII.

Hasil dari analisis tersebut khususnya pada tabel 5 tentu relevan dengan fenomena-fenomena ilmiah yang memadai serta hasil penelitian lain, seperti hasil penelitian Emailis (2016) menyatakan bahwa keterampilan gerak dasar *passing* bawah siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran *passing* bawah sesama teman. Asri dan Ikhwan Abduh (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan tentang penerapan metode langsung terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa. Sedangkan Iskandar dan Yulianingsih (2015) menyatakan bahwa metode bermain dalam penguasaan *passing* sangat mendukung siswa memperoleh peningkatan cara *passing*. *Passing* memiliki peran penting dalam keterleksanaan permainan bolavoli, setelah servis dilakukan maka pada tahap berikutnya adalah *passing* bawah, namun lihat kondisi bola yang datang bisa menggunakan *passing* atas, jika penerima servis dengan *passing* yang salah maka bisa

berdampak pada lawan mendapatkan nilai dalam permainan ini. Permainan bolavoli untuk *passing* perlu didukung dengan kemampuan praktik yang cukup banyak, latihan *passing* yang berulang-ulang (Muhyi, 2009) agar bisa membantu penguasaan *passing* dengan baik

Dengan demikian, bahwa kajian tentang pengaruh metode pembelajaran *passing* bawah *wall bounce* individu dan kelompok berpasangan dapat membantu seorang guru PJOK untuk meningkatkan hasil dari kemampuan dan sikap *passing* bawah bolavoli sehingga siswa yang memiliki kemampuan dan sikap yang kurang dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dapat terbantu dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran PJOK yang dilakukan di SMP Kelas VIII di SMP Islam Aswaja Legung Barat Batang-Batang Sumenep.

KESIMPULAN

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan bahwa kajian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengaruh Metode Pembelajaran *passing* bawah *wall bounce* individu dan kelompok berpasangan terhadap kemampuan dan sikap *passing* bawah Bola Voli pada siswa kelas VIII SMP Islam Aswaja Legung Barat Batang Batang Sumenep, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) ada pengaruh untuk metode pembelajaran *passing* bawah *wall bounce* individu dan kelompok berpasangan terhadap kemampuan dan sikap *passing* bawah bolavoli pada siswa SMP. (2) Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *wall bounce* dan kelompok berpasangan lebih baik dibandingkan kelompok kontrol yang hanya diberikan pembelajaran *passing* bawah terhadap kemampuan *passing* dan sikap *passing* bawah. (3) Kelompok eksperimen *wall bounce* berpasangan yang lebih baik daripada *wall bounce* individu.



SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka untuk penelitian selanjutnya untuk dapat memodifikasi model pembelajaran dengan memadukan model latihan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A.I. (2016). Peningkatan Pembelajaran Pasing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instructions) Pada Siswa Kelas V SD No. 1 Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi, *E-Journal Physical Education, Health and Recreation* 4 (1) Halaman 1-15.
- Ernailis. (2016). "Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Ssiswa Kelas IV SD Negeri 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kapar". *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 05, 60-61.
- Mahardika, I.M.G.A, Marhaeni, A.A.I.N, Widiartini, K. (2015). Pengaruh Variasi Pelatihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permainan Bolavoli Pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015, *e-Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5 (1), Halaman 1-8.
- Iskandar dan Yulianingsih. (2015). Peningkatan Keterampilan Pasing Atas Dalam Permainan Bolavoli, Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, *Jurnal Pendidikan Olahraga* 4 (2) 157-169.
- Mutohir, Muhyi, M., dann Djunaidi, S., Lani. (2013). *Konsep, Teknik, Metode dan Modifikasi Dalam Permainan BolaVoli*, Java Pustaka, Surabaya.
- Muhyi, M. (2009). *Peningkatan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bolavoli*, Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), Jakarta.
- Muhyi, M. (2006). *Pendidikan Jasmani Kelas 1 Sekolah Menengah Pertama, Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktis*, RIneka Cipta, Jakarta.